

## ABSTRAK

Sistem peradilan pidana (*Criminal Justice System*) sebagai suatu sistem dalam penegakan hukum pidana berupaya untuk menanggulangi masalah kejahatan dimaknai sebagai upaya untuk mengendalikan atau membatasi kejahatan agar berada dalam batas-batas toleransi masyarakat. Permasalahan yang dikemukakan dalam penelitian ini antara lain: 1) apa saja hambatan yang dihadapi oleh penyidik Polri dalam pelaksanaan penyidikan terkait sistem peradilan pidana dan bagaimana cara menghadapi hambatan tersebut?; 2) bagaimana kebijakan penyidikan sistem peradilan pidana yang seharusnya dijalankan?

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan yuridis normatif.

Hasil dalam penelitian ini adalah : 1) hambatan yang dihadapi penyidik Polri dalam proses penyidikan perkara pidana adalah: a) kurangnya partisipasi saksi dalam memberikan keterangan dalam proses penyidikan; b) masih banyaknya penyidik yang tingkat pendidikannya masih rendah; c) terbatasnya jumlah penyidik; d) faktor penghasilan/gaji penyidik yang masih belum memadai; e) minimnya anggaran penyidikan; f) belum memadainya sarana dan prasarana untuk menunjang kinerja penyidik. Adapun cara mengatasi hambatan yang dihadapi oleh penyidik Polri dalam pelaksanaan penyidikan terkait sistem peradilan pidana di polres kendal adalah: a) perlunya pembuatan UU tentang tugas dan kewenangan; b) perlunya kehadiran atau kesediaan untuk menjadi saksi apa yang dilihat, dialami, dan diketahui; 2) penyidikan diatur dalam RUU KUHAP Bab II Penyidik dan Penyidikan dan Bab IV Penangkapan, Penahanan, Penggeledahan Badan, Pemasukan Rumah, Penyitaan dan Pemeriksaan Surat. Adapun proses penyidikan Polri sebagaimana yang diatur dengan RUU KUHAP, adalah sebagai berikut : a) penangkapan; b) penggeledahan; c) penahanan; d) penyadapan.

**Kata Kunci : Penyidikan, Penyidik, Polri, Sistem Peradilan Pidana**

## **ABSTRACT**

*The Criminal Justice System as a system in criminal law enforcement seeks to address crime issues is interpreted as an attempt to control or limit crime to be within the limits of community tolerance. Issues raised in this research include: 1) what are the obstacles faced by Polri investigators in the conduct of investigations related to the criminal justice system and how to deal with these barriers ?; 2) how is the criminal justice system investigation policy that should be implemented?*

*The approach method used in this research is normative juridical approach method.*

*The results of this research are: 1) obstacles faced by Police investigators in criminal investigation process are: a) lack of participation of witness in giving information in process of investigation; b) there are still many investigators whose education level is still low; c) limited number of investigators; d) inadequate income / salary factor of the investigator; e) lack of budget for investigation; f) insufficient facilities and infrastructure to support the performance of investigators. The way to overcome the obstacles faced by Police investigators in the implementation of the investigation related to the criminal justice system in the police station is: a) the need for law on the duty and authority; b) the need for presence or willingness to bear witness to what is seen, experienced, and known; 2) the investigation is regulated in the draft of Criminal Procedure Code II of Investigator and Investigation and Chapter IV Arrest, Detention, Body Search, House Income, Foreclosure and Letters Inspection. The process of Polri investigation as regulated by Draft of Criminal Procedure Code is as follows: a) arrest; b) searches; c) detention; d) wiretaps.*

*Keywords: Investigator, Police, Criminal Justice System*